

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Implementasi *Public Speaking* Penyiar Radio Sangat mempengaruhi kualitas siaran pada lembaga penyiaran . Radio Santana 103.5 FM kota Bengkulu adalah lembaga penyiaran radio swasta dan sebagai media penyiaran yang sangat membantu masyarakat sekitarnya untuk mendapatkan informasi secara efektif, akurat dan terbaru. Dalam era digital, media penyiaran radio menjadi salah satu sarana penting untuk menyebarluaskan suatu informasi secara cepat. Radio Santana 103.5 FM memiliki peran penting dalam menyebarluaskan suatu informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *public speaking* penyiar Radio Santana 103.5 FM dengan menggunakan 3 teknik *public speaking*.<sup>1</sup>

*Public Speaking* memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan professional, keterampilan *Public Speaking* tidak hanya penting bagi para pembicara *public*, tetapi juga relevan bagi setiap individu dalam berbagai profesi dan situasi. Peranan kemampuan *public speaking*, merupakan aspek penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia bisnis, politik, pendidikan, dan sosial. Seorang penyiar yang memiliki

---

<sup>1</sup> Berdasarkan hasil pengamatan awal oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan

kemampuan *Public Speaking* yang baik dapat mempengaruhi dan memotivasi audiens, sementara yang kurang mahir dapat gagal menyampaikan peran dengan efektif. Oleh karena itu analisis mendalam terhadap implementasi *public speaking* penyiar, menjadi suatu aspek yang relevan dan penting untuk diteliti karena peranan *Public Speaking*, tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga memiliki dampak signifikan dalam membentuk komunikasi dan interaksi individu dalam berbagai konteks kehidupan.

Fakta menarik yang mendukung pentingnya penelitian ini adalah bahwa di era digital, masyarakat kota Bengkulu dalam mendengarkan radio sangat kecil hanya 32 menit perhari, seharusnya pendengar radio masih banyak, akan tetapi mereka beralih ke radio digital, sebagai contoh audiens mendengarkan musik streaming 50,3 persen audiens, mendengarkan online radio sebesar 13,2 persen, dan podcast 40 persen. Hal ini mengharuskan penyiar untuk berinovasi dalam teknik penyampaian agar dapat menarik kembali minat pendengar.<sup>2</sup>

*Public speaking* merupakan kunci sukses yang sangat dibutuhkan pada era globalisasi saat ini yang segala sesuatunya penuh dengan persaingan. Ketika kemampuan komunikasinya rendah, kemungkinan relasi, kolega, dan kenalan sangat minim bahkan menjauh. Jika sudah seperti

---

<sup>2</sup> Pendengar radio semakin rendah akibat media sosial, <https://www.rri.co.id/bengkulu/daerah/1054917/pendengar-radio-semakin-rendah-akibat-media-sosial> (di akses 28 oktober 2024)

demikian, kita tidak akan memiliki banyak kesempatan dan peluang serta informasi akibat minimnya relasi karena komunikasi yang kita pakai kurang jitu dan kurang baik<sup>3</sup>

Seorang penyiar menjadi salah satu kunci inti yang mengarahkan posisi atau rating sebuah radio, juga menjadi brand image bagi stasiun radio. Penyiar dituntut cakap, mampu menyesuaikan diri, berpikir cepat dan tidak kenal lelah, vocal penyiar juga harus bervariasi unggul, sehingga penyiar harus mempunyai kecakapan serta keahlian dalam mengolah kata-kata dalam bersiaran agar pesan dapat ditangkap serta mudah dipahami pendengar dan menghindari kesalahpahaman persepsi mengenai informasi yang disiarkan, Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Implementasi *public speaking* penyiar radio Santana 103.5 FM dengan menggunakan 3 teknik *public speaking*, karena kemampuan *public speaking* penyiar yang buruk seperti penguasaan vocal, pengaturan tempo dan intonasi akan mempengaruhi kualitas siaran dan penyampaian informasi menjadi tidak tepat. Seorang penyiar dituntut mampu menguasai vocal, pengaturan tempo dan intonasi untuk membentuk suatu hubungan dengan para pendengar sehingga terjalin suatu komunikasi dan interaksi yang berdampak pada keberhasilan suatu siaran.

---

<sup>3</sup> Fitriana utami, *Public Speaking, Kunci Sukses Berbicara Didepan Publik Teori Dan Praktik*, (Jakarta:Pustaka Pelajar, 2003), hal. 108-109

## B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka muncul permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana implementasi teknik *public speaking* penyiar Radio Santana 103.5 FM kota Bengkulu.” ?

## C. Batasan masalah

Agar pembahasan tidak meluas, penulis memberikan batasan masalah, sebagai berikut: Penulis hanya meneliti bagaimana implementasi *public speaking* penyiar Radio Santana 103.5 FM kota Bengkulu dengan menggunakan 3 teknik *public speaking*.

1. Teknik 5W + 1H
2. Teknik problem solution
3. Teknik presentasi fungsional

## D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana implementasi *public speaking* penyiar Radio Santana 103.5 FM kota Bengkulu dengan menggunakan 3 teknik *public speaking*.

## E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian dapat tercapai apabila rumusan masalah dapat terjawab dan bisa dijabarkan dengan baik oleh penulis, dan manfaat penelitian dapat di bagi menjadi dua, yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut tentang Implementasi *Public Speaking* Bagi Penyiar Radio Swasta dan respon positif dari pendengar.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas siaran dengan implementasi public speaking yang efektif, dan memberikan dampak positif bagi penyiar dan lembaga penyiaran secara keseluruhan .

### F. Kajian terdahulu

Berikut beberapa penelitian terkait yang telah peneliti baca.

Pertama, berjudul “Teknik Siaran Penyiar Radio Suara Safasindo 98,2 Fm Payakumbuh Dalam Menarik Pendengar” ditulis oleh Windhy Rahmi,<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana Radio Suara Safasindo 98.2 FM Payakumbuh sebagai lembaga penyiaran publik harus mempunyai ide-ide kreatif bagi para penyiarinya, untuk tetap update dan terus berkembang dalam melakukan siaran informasi yang eksis bagi pendengar dan memberikan kerjasama terhadap masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis bagaimana teknik siaran yang digunakan oleh para penyiar radio yaitu, teknik *ad libitum* yaitu teknik siaran berbicara santai, enjoy, tanpa tekanan atau tanpa naskah

---

<sup>4</sup> Windhy Rahmi, ” *Teknik Siaran Penyiar Radio Suara Safasindo 98,2 Fm Payakumbuh Dalam Menarik Pendengar,*” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021).

sesuai dengan selernya penyiar serta teknik script reading (membaca naskah). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Kemudian, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik siaran dilakukan sesuai dengan aturan penyiaran dan dilaksanakan dengan baik, baik itu menggunakan teknik siaran pada teknik ad libitum dan teknik script reading dimana para penyiar selalu memberikan ide-ide kreatif dalam melakukan siaran, selalu menunjukkan kepandaian dalam merangkai kata-kata, serta pandai berimprovisasi pada saat berlangsungnya siaran.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang akan diteliti ada pada focus penelitian, penelitian suara safasindo mengkaji dua tehnik spesifik; ad libitum (berbicara santai) dan scrypt reading (membaca naskah), sedangkan penulis akan berfokus pada teknik *public speaking* pada penyiaranya. Sedangkan persamaannya ada pada Kedua penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggali dan memahami teknik siaran yang digunakan penyiar.

Kedua, Berjudul “Strategi Gaya Komunikasi Penyiar Radio Usm Jaya Semarang Dalam Membawakan Program

Acara” ditulis oleh Ahmad Ridho<sup>5</sup>, Universitas Semarang, Tahun 2022. Penyiar radio merupakan ujung tombak dalam dunia penyiaran radio. Penyiar mempunyai peran dan pengaruh yang cukup besar bagi eksistensi sebuah radio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana langkah yang dilakukan Radio USM Jaya Semarang dalam meningkatkan gaya komunikasi penyiar agar program acaranya lebih menarik, sehingga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan diminati oleh pendengar. Melalui metode penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan Teori Kredibilitas Sumber dengan menggunakan aspek kepercayaan, keahlian dan daya tarik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Berdasarkan dari hasil penelitian beserta analisis yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam membawakan sebuah program acara penyiar Radio USM Jaya Semarang memiliki strategi gaya komunikasi yang berbeda-beda seperti The Equalitarian Style dan The Structuring Style.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ada pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu fokus pada strategi penyiaran, sedangkan penulis akan berfokus pada teknik *public speaking* penyiar. Sedangkan persamaanya ada

---

<sup>5</sup> Ahmad Ridho, ” *Strategi Gaya Komunikasi Penyiar Radio Usm Jaya Semarang Dalam Membawakan Program Acara,*” ( Universitas Semarang, Tahun 2022).

pada metode penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Ketiga, berjudul “Analisis Gaya Bahasa Dalam Penyiaran Radio Fm Radio Suara Bone Beradat” ditulis oleh Mirnawati<sup>6</sup>, Universitas Muhammadiyah Makassar, tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik seseorang dalam Penyiaran Radio Dan Untuk Mengetahui Bentuk Gaya Bahasa Dalam penyiaran radio. Sampel dalam penelitian ini adalah penyiar dan para narasumber radio FM Radio Suara Bone Beradat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena peneliti mengidentifikasi serta mendeskripsikan gaya-gaya bahasa yang muncul dalam penyiaran radio FM Radio Suara Bone Beradat tersebut.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ada pada fokus penelitian, penelitian terdahulu fokus pada analisis gaya bahasa sedangkan penulis akan berfokus pada teknik *public speaking* penyiarannya. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Keempat, yang berjudul “Kompetensi Keahlian Penyiar Radio Komunitas Dakwah Mbs Fm 107.8 Mhz” ditulis oleh Siti Yuliana<sup>7</sup>, Universitas Islam Negeri Walisongo

---

<sup>6</sup> Mirnawati, ” *Analisis Gaya Bahasa Dalam Penyiaran Radio Fm Radio Suara Bone Beradat,*” (Universitas Muhammadiyah Makassar, Tahun 2019).

<sup>7</sup> Siti Yuliana, ” *Kompetensi Keahlian Penyiar Radio Komunitas Dakwah Mbs Fm 107.8 Mhz,*” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2019).

Semarang, tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, secara keseluruhan kompetensi keahlian penyiar radio komunitas dakwah MBS 107.8 MHz dalam melakukan siaran radio dalam kompetensi mengenai pengetahuan mereka sebagai seorang penyiar sudah baik. Keenam penyiar mampu menjelaskan pengertian seorang penyiar dan tugas-tugas seorang penyiar dengan baik, keterampilan berbicara penyiar MBS sudah baik dalam mengatur suara. Keterampilan membaca 4 penyiar sudah baik dan 2 penyiar lainnya cukup. Ke-enam penyiar MBS sepakat jika seorang penyiar harus mampu membuat naskah siarannya sendiri. Menurut penilaian Pakar dari naskah yang dibuat para penyiar MBS, mereka sudah mampu membuat naskah siaran mereka dengan baik, menulis naskah siaran radio dengan menggunakan bahasa tutur bukan bahasa tulis. Dengan menulis naskah siarannya sendiri seorang penyiar dapat memudahkan dalam penggunaan improvisasi sesuai yang ia pahami sehingga tidak kaku saat berbicara.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ada pada fokusnya, penelitian terdahulu lebih fokus melihat keahlian dalam penyiar, sedangkan penulis akan berfokus pada teknik *public speaking* dalam penyiarannya. Sedangkan persamaanya ada pada metode penelitian yang digunakan, yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Kelima, yang berjudul “strategi komunikasi penyiar radio republik Indonesia medan dalam menarik minat

pendengar” ditulis oleh ramadhan mahendra<sup>8</sup>, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, tahun 2021. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam Menarik Minat Pendengar”. Informan dalam penelitian ini yaitu KABID Penyiaran RRI Medan, Plh Tata Usaha, 6 orang penyiar, dan 2 orang pendengar. Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Strategi komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam menarik minat pendengar yaitu, dengan melakukan beberapa tahapan. Pertama, proses penyiaran harus berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kedua, gaya komunikasi penyiar dalam berdasarkan teknik siaran edukatif, informative, dan persuasive memiliki perbedaan dan ciri khasnya masing-masing tergantung jenis siaran apa yang akan penyiar bawakan. Ketiga, strategi RRI Medan dalam memformulasikan komunikator(penyiar), media, pesan dalam menarik minat pendengar. Untuk menarik minat pendengar, penyiar selalu menyelipkan pesan yang memotivasi. penyiar juga membagikan siaran radio ke media social seperti instagram, youtube, dan aplikasi RRIPlay Go. Hasilnya, jika dilihat dari respon pendengar RRI Medan,

---

<sup>8</sup> Ramadhan Mahendra,” *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar,*” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Tahun 2021).

strategi komunikasi penyiar RRI Medan berhasil menarik minat pendengar. Para pendengar tertarik dengan cara penyiar membawakan program siaran. Yang paling membuat pendengar nyaman ialah penyiar selalu bisa akrab dengan pendengarnya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ada pada fokus penelitian, penelitian terdahulu lebih fokus pada strategi komunikasi dalam konteks siaran radio, sedangkan penulis akan berfokus pada teknik publik speaking pada penyiarannya. Sedangkan persamaan ada pada tujuan untuk memahami strategi komunikasi yang digunakan oleh penyiar untuk menarik minat pendengar.

#### G. Sistematika penulisan

##### BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

##### BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini berisikan tentang pengertian Implementasi, *public speaking*, pengertian *public speaking* menurut para ahli, teknik penyusunan *public speaking*, unsur-unsur *public speaking*, komponen *public speaking* komunikasi massa, radio, penyiar.

##### BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB ini menyajikan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul penelitian, waktu dan lokasi

penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang membahas tentang teknik *public speaking* penyiar radio menggunakan teknik 5W + 1H, teknik problem solution, dan teknik presentasi fungsional.

#### BAB V PENUTUP

Pada BAB ini adalah bagian terakhir dalam penulisan skripsi, membahas tentang kesimpulan dan saran

